

## PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSIT RASIO (FDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2012-2021

Nurul Fazriah<sup>1</sup>, Arif Hidayat<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup>nfazriah28@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup>dosen02519@unpam.ac.id

### Abstract

*This research aims to determine the effect of Non Performing Financing and Financing to Deposit Ratio on Return On Assets at PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. The data used is the quarterly financial report of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk for the period 2012-2021. This research uses quantitative research with causal associative research methods and processing using SPSS Version 29. The data analysis techniques used are multiple regression tests and hypothesis tests, t tests to test coefficients partially and F tests to simultaneously test the influence together with significance level 5% and Determination test. During the observation period, it shows that the research data is normally distributed. Based on the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test, no variables were found that deviated from classical assumptions. This shows that the available data meets the requirements for using a multiple linear regression equation model. The results of this research are that NPF has an effect on ROA while FDR has no effect on ROA. Simultaneously NPF and FDR influence ROA. The coefficient of determination value is 62.5% of ROA, while the remaining 37.5% is influenced by other variables.*

*Keywords: Non Performing Financing; Financing to Deposit Ratio; Return On Assets*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Non Performing Financing dan Financing to Deposit Rasio terhadap Return On Asset pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2012-2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal dan pengolahannya menggunakan SPSS Versi 29. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi berganda dan uji hipotesis uji t untuk menguji koefisien secara parsial dan uji F untuk menguji secara simultan pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5% dan uji Determinasi. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah NPF berpengaruh terhadap ROA sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan NPF dan FDR berpengaruh terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi sebesar 62,5% terhadap ROA, sedangkan sisanya 37,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: Non Performing Financing; Financing to Deposit Rasio; Return On Asset

## 1. PENDAHULUAN

Bank dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai titik kinerja tertentu yang telah ditargetkan sebelumnya. Pengukuran kinerja keuangan menjadi landasan terpenting dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan diperbaikinya kinerja operasional tersebut perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik serta dapat bersaing dengan perusahaan lain. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Semakin ketatnya persaingan antar bank, bank syariah perlu terus meningkatkan kinerja keuangannya agar bisa bersaing di pasar perbankan nasional Indonesia dan menciptakan operasional perbankan yang solid dan efisien sesuai dengan prinsip syariah. Bank mesti dapat membuktikan kredibilitas dengan meningkatkan profitabilitasnya, terutama untuk meningkatkan jumlah orang yang berbisnis dengan mereka.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah Bank), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Bank Panin Dubai Syariah Tbk juga telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 08 Desember 2015. Pada tanggal 30 Desember 2013, PNBS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PNBS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.750.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 950.000.000 dengan

pelaksanaan sebesar Rp110,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Januari 2017. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Januari 2014. Dengan masuknya Dubai Islamic Bank sebagai pemegang saham pengendali di bulan September 2015, Panin Bank Syariah mendapatkan transfer of knowledge untuk dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan sebagai salah satu bank Syariah terbaik di Indonesia. Bank dapat mempelajari praktik-praktik keuangan Syariah terbaik dari bank islam terbesar kedua di dunia. Menurut Statistik perbankan syariah per Februari 2023 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk belum memiliki kantor cabang pembantu dan kantor kas.

Tabel 1.1 Data Perkembangan Return On Asset (ROA) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva
2012	35.057	2.136.576
2013	21.332	4.052.701
2014	70.940	6.207.679
2015	53.578	7.134.235
2016	19.541	8.757.964
2017	(968.851)	8.629.275
2018	20.788	8.771.058
2019	13.237	11.135.825
2020	128	11.302.082
2021	(818.112)	14.426.005

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah (Data Diolah)

Tabel diatas menyajikan interpretasi bahwa tingkat pencapaian ROA PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021 menunjukkan data yang fluktuatif. Pada tahun 2017 baik laba bersih maupun total aktiva mengalami penurunan yang diakibatkan perekonomian global yang masih dibayangi ketidakpastian dan adanya tambahan beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Lalu pada tahun 2018, PT Bank Panin Syariah Tbk telah mampu membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp20.788 miliar dibanding tahun sebelumnya, dimana mengalami kerugian sebesar Rp968.851 miliar.

Bank dalam meningkatkan keuntungan secara efektif dan efisien menggunakan profitabilitas untuk mengukur kemampuan bank. Return On Assets (ROA) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Return On Assets penting dalam perbankan untuk mengukur efisien suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan suatu aset perusahaan. Maka dari itu,

penelitian ini menggunakan Return On Assets (ROA) sebagai indikator kinerja bank. Penulis memilih Return On Assets (ROA) sebagai indikator kinerja untuk mengukur kemampuan bank menggunakan ROA untuk menghasilkan profit secara keseluruhan.

Tabel 1.2 Data Perkembangan *NonPerforming Financing* (NPF) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan
2012	3.062	1.515.420
2013	26.474	2.594.825
2014	25.493	4.785.524
2015	150.168	5.716.720
2016	143.456	6.346.929
2017	818.917	6.542.901
2018	294.861	6.133.980
2019	317.869	8.335.171
2020	299.367	8.845.800
2021	99.512	8.385.993

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Data Diolah)

Tabel diatas menyajikan interpretasi bahwa tingkat pencapaian NPF PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021 menunjukkan data yang fluktuatif. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan pada pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan yang disebabkan oleh memburuknya pembiayaan sehubungan dengan perubahan ketentuan serta kebijakan pembiayaan. Serta pada tahun berikutnya, tahun 2018 ada penurunan pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan yang disebabkan oleh perubahan kualitas pembiayaan.

Peran bank dalam penyaluran kredit melibatkan risiko. Dengan kata lain, pinjaman kurang dibayar atau disebut risiko kredit. Pinjaman bermasalah dapat diukur dengan kemampuan pemulihannya. Risiko kredit terlihat dari rasio Non Performing Financing (NPF). Rasio kredit bermasalah (Non Performing Financing) diukur dengan membandingkan jumlah kredit bermasalah dengan total pembiayaan. Nilai NPF dapat meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah dana bermasalah. Peningkatan rasio NPF akan menghasilkan lebih banyak uang dan meningkatkan kerugian, yang bisa menurunkan margin keuntungan bank. Semakin tinggi NPF maka ROA semakin kecil karena pendapatan keuntungan perusahaan kecil.

Tabel 1.3 Data Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan yang diberikan	Dana Pihak Ketiga
2012	1.515.420	1.223.290
2013	2.594.825	2.870.310
2014	4.785.524	5.076.082
2015	5.716.720	5.928.345
2016	6.346.929	6.899.007
2017	6.542.901	7.525.232
2018	6.133.980	6.905.806
2019	8.335.171	8.707.657
2020	8.845.800	7.918.781
2021	8.385.993	7.796.461

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah (Data Diolah)

Tabel diatas menyajikan interpretasi bahwa tingkat pencapaian FDR PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021 menunjukkan data yang fluktuatif. Pada tahun 2018 dana pihak ketiga mengalami penurunan menjadi Rp6.906 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp7.525 triliun, penurunan dana pihak ketiga ini sejalan dengan lebih rendahnya pembiayaan yang dibukukan di akhir tahun 2018 serta merupakan tahun konsolidasi dan perbaikan kualitas pembiayaan bagi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Lalu pada tahun 2020 terjadi peningkatan pada pembiayaan yang diberikan disebabkan oleh adanya Covid-19.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan total dana yang dibayarkan dengan total dana yang dikumpulkan oleh pihak ketiga. FDR adalah kemampuan bank untuk membayar penarikan nasabah dengan menggunakan dana yang disediakan sebagai sumber likuiditas. Kenaikan rasio FDR menunjukkan bahwa alokasi dana kepada masyarakat semakin meningkat, sehingga peningkatan rasio ini juga akan meningkatkan keuntungan bank, dengan asumsi bank mengalokasikan dana secara optimal.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Return On Asset (ROA) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif). Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dikarenakan terjadinya fluktuatif atau kenaikan dan penurunan rasio keuangan pada bank tersebut yang mencerminkan kinerja keuangan dan adanya perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Yuwita Ariessa Pravasanti, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4 (03), 2018, 148-159, ISSN: 2477-6157, E-ISSN: 2579-6534. Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap CAR. FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR. NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hasil Uji F, secara simultan disimpulkan bahwa variabel NPF dan FDR berpengaruh terhadap CAR, dan NPF, FDR, dan CAR berpengaruh terhadap ROA.

Kartono, Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 1, No.4, Juli 2019, ISSN: 2622-8882, E-ISSN: 2622-9935 Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Pada Bank Mandiri Syariah Periode Tahun 2011-2019. Kuantitatif. Hasil penelitian ini variabel Non Performing Financing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan.

Miswar Rohansyah, Rachmawati, Nita Hasnita. Robust-Research Business and Economics Studies Volume 1 (No.1 2021) 123-141, P-ISSN:2798-3935, E-ISSN: 2798-401X Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia. Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. NPF dan FDR secara simultan terhadap ROA memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000200 < 0.05$  hal ini berarti secara simultan variabel NPF dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel NPF dan FDR dapat menjelaskan variabel ROA sebesar 65.07% sedangkan sisanya 34.93% dijelaskan oleh variabel lain.

Misbahul Munir, Vol.1, No 1&2, Juni-Desember 2018, pp. 89-98 ISSN: 2622-4755, E-ISSN: 2622-4798. Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Kuantitatif. Berdasarkan uji F, diperoleh nilai f-statistik sebesar 0.000085 di bawah 0,05 (lima persen). Dengan kata lain, variabel independen meliputi CAR, NPF, FDR dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan

Siti Khoiriyah, Wirman, AL- INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 12 No. 1 (2021), ISSN: 2087-2178, E-ISSN: 2579-6453 Pengaruh NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2010-2019) Kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial NPF berpengaruh negative signifikan terhadap ROA dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Abdul Karim dan Fifi Hanafia. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Is, Vol. 2 No. 1, Juni 2020, E-ISSN: 2715-9361 Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilit As (Roa) Pada Bank Syariah di Indonesia Kuantitatif Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada BPRS, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada BUS dan BPRS, NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, FDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, NOM berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NOM tidak berpengaruh terhadap ROA, DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS .

Medina Almunawwaroh, Rina Marliana. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 1 January 2018 Page 1-18, ISSN: 2540- 8399, E-ISSN: 2540-8402 Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) sedangkan Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Agustin Tri Lestar, Vol 5, No 1 (2021): Hal 34 – 60, ISSN: 2599-1515, E-ISSN: 2776-9569. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn di Indonesia Periode 2011-2019 Kuantitatif. Dari hasil analisis, menunjukkan bahwa kondisi FDR termasuk dalam kategori cukup baik. Kemudian untuk kondisi ROA termasuk dalam kategori cukup baik. Berdasarkan beberapa uji yang telah dilakukan diketahui



bahwasannya FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dalam hasil Uji Determinasi yang menunjukkan bahwa ukuran rasio FDR hanya mampu mempengaruhi rasio ROA sebesar 0,005 atau 0,5%. Artinya FDR memiliki pengaruh sangat lemah dalam meningkatkan ROA Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN. Hal ini diakibatkan adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi ROA seperti CAR, NPF, dan BOPO.

Dadang Agus Suryanto dan Sussy Susanti. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8 (1), 2020, 29-40, ISSN: 2338-1507, E-ISSN: 2541-061X. Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yang signifikan dalam mempengaruhi efisiensi (BOPO) hanya Non Performing Financing (NPF) dengan besarnya kemampuan prediksi NPF terhadap BOPO sebesar 28,98 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Intan Sari Budhiarjo, Hadijah Febriana, Vol.5, No.3, Juli 2022, E-ISSN: 2599-171X, ISSN: 2598-9545 Pengaruh FDR (Financing to Deposit Ratio), NPF (Non Performing Financing), Dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Kuantitatif. Hasil uji parsial FDR tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap "ROA PT Bank Syariah Mandiri Tbk, untuk "NPF" memiliki pengaruh yang signifikan terhadap "ROA PT Bank Syariah Mandiri Tbk", dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap "ROA PT Bank Syariah Mandiri Tbk". Di sisi lain, hasil uji simultan memperlihatkan bahwa "FDR, NPF dan BOPO" secara bersamaan mempengaruhi "ROA PT Bank Syariah Mandiri Tbk".

Moh Khoirul Anam, Ikhsanti Fitri Khairunnisah, Volume I (2), 2019, ISSN: 2685-8851 Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return on Asset (ROA). Secara parsial Pembiayaan Bagi Hasil (PBH) berpengaruh

signifikan terhadap Return on Asset (ROA) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Secara simultan FDR dan PBH berpengaruh terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi sebesar 23,2% dari variabel dependent atau ROA bisa dijelaskan oleh variabel PBH dan FDR. Sedangkan sisanya 76,8% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lainnya.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi. Menurut Ghazali (2017:19), "Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness)". Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

##### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

- 4) Uji Autokorelasi  
Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

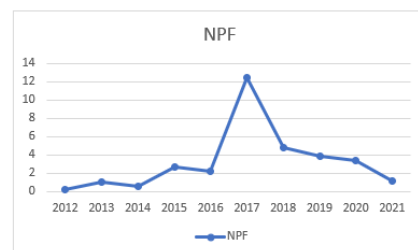
Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 NPF PT Bank Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021  
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
2012	3.062	1.515.420	0,20%
2013	26.474	2.594.825	1,02%
2014	25.493	4.785.524	0,53%
2015	150.168	5.716.720	2,63%
2016	143.456	6.346.929	2,26%
2017	818.917	6.542.901	12,52%
2018	294.861	6.133.980	4,81%
2019	317.869	8.335.171	3,81%
2020	299.367	8.845.800	3,38%
2021	99.512	8.385.993	1,19%

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Data Diolah)



Grafik 4.1 Data NonPerforming Financing (NPF) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021

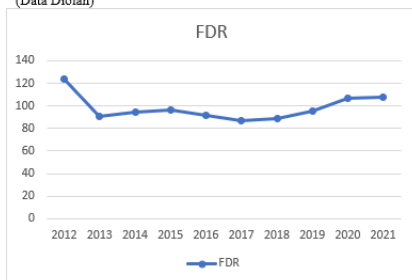
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Non Performing Financing (NPF) yang terjadi pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuatif yang artinya ada peningkatan maupun penurunan yang tidak tetap dan berubah-ubah. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan NPF yang disebabkan oleh dampak ketidakpastian perekonomian global dan kondisi ekonomi domestik yang penuh tantangan. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan

yang cukup signifikan dari tahun 2016 yang disebabkan oleh memburuknya pembiayaan sehubungan dengan perubahan ketentuan serta kebijakan pembiayaan. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2018 NPF mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2017 yang disebabkan oleh perubahan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam menangani kualitas pembiayaan.

Tabel 4.2 FDR PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan yang diberikan	Dana Pihak Ketiga	FDR
2012	1.515.420	1.223.290	123,88%
2013	2.594.825	2.870.310	90,40%
2014	4.785.524	5.076.082	94,27%
2015	5.716.720	5.928.345	96,43%
2016	6.346.929	6.899.007	91,99%
2017	6.542.901	7.525.232	86,95%
2018	6.133.980	6.905.806	88,82%
2019	8.335.171	8.707.657	95,72%
2020	8.845.800	7.918.781	111,71%
2021	8.385.993	7.796.461	107,56%

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah (Data Diolah)



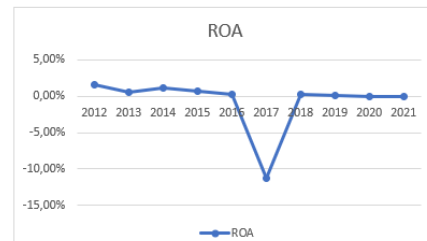
Grafik 4.2 Data Financing to Deposit Ratio (FDR) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) yang terjadi pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuatif yang artinya ada peningkatan maupun penurunan yang tidak tetap dan berubah-ubah. Pada tahun 2013 terjadi penurunan yang cukup signifikan dari pada tahun 2012 pada FDR yang disebabkan oleh ketidakpastian perekonomian global dan kondisi ekonomi domestik yang penuh tantangan. Lalu pada tahun 2020 FDR mengalami peningkatan yang disebabkan oleh adanya Covid-19. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021 FDR mengalami penurunan yang salah satu penyebabnya yaitu dana pihak ketiga PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berada pada posisi Rp7.8 triliun pada tahun 2021, sedikit menurun dibandingkan dengan posisi tahun 2020 yang berada di angka Rp7.9 triliun. Penurunan dana pihak ketiga ini sejalan dengan penurunan pembiayaan di akhir tahun 2021.

Tabel 4.3 ROA PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Lab Bersih	Total Aktiva	ROA
2012	35.057	2.136.576	1,64%
2013	21.332	4.052.701	0,53%
2014	70.940	6.207.679	1,14%
2015	53.578	7.134.235	0,75%
2016	19.541	8.757.964	0,22%
2017	(968.851)	8.629.275	(11,23%)
2018	20.788	8.771.058	0,24%
2019	13.237	11.135.825	0,12%
2020	128	11.302.082	0%
2021	(818.112)	14.426.005	(5,67%)

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah (Data Diolah)



Grafik 4.3 Data Return On Asset (ROA) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) yang terjadi pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuatif yang artinya ada peningkatan maupun penurunan yang tidak tetap dan berubah-ubah. Pada tahun 2017 terjadi penurunan yang cukup signifikan pada ROA yang disebabkan oleh Perekonomian global sepanjang tahun 2017 masih dibayangi ketidakpastian serta diperlukannya tambahan beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang mengakibatkan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk membukukan kerugian sebesar Rp974.80 miliar. Lalu pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2018 ROA mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang disebabkan masih melanjutkan perbaikan kualitas pembiayaan

Tabel 4.4 Tabel Deskriptif Statistik Variabel NPF, FDR, dan ROA PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

	N	Descriptive Statistics			Std.
		Minimum	Maximum	Mean	Deviation
NPF	10	.20	12.52	3.2350	3.58975
FDR	10	86.95	123.88	98.7730	11.85556
ROA	10	-11.23	1.64	-1.2260	4.05770
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS Versi 29 (Data diolah)

Dari tabel 4.4 diatas dijelaskan bahwa variabel dependen (Y) dengan jumlah data sebanyak 10 data.

- a. Uji Asumsi Klasik
  - 1) Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	2.48638370
Most Extreme	Absolute	.191
Differences	Positive	.161
	Negative	-.191
Test Statistic		.191
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>		.375
Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.388

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.  
 Sumber: Output SPSS Versi 29 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diperoleh nilai Asymptotik Significance sebesar 0,200 artinya bahwa nilai tersebut  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

## 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	NPF	.777 1.286
	FDR	.777 1.286

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Output SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel diatas, pada kolom Tolerance nilai NPF dan FDR sebesar  $0,777 > 0,10$ , sedangkan pada VIF sebesar  $1,286 < 10$ . Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai Tolerance diatas  $0,10$  dan nilai VIF dibawah  $10$ , maka dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

## 3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin Watson* (DW) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

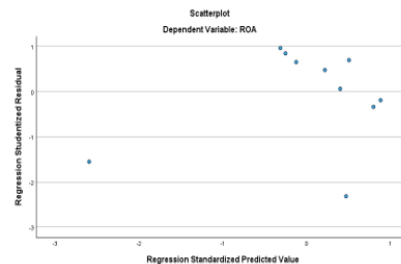
Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.790 <sup>a</sup>	.625	.517	2.81929	1.684

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF  
 b. Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Output SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai DW sebesar 1,684 dengan menggunakan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 10, serta  $k = 2$  (k adalah jumlah variabel independent) di peroleh nilai  $dL = 0,6972$  dan  $dU = 1,6413$ . Dengan syarat dikatakan tidak terjadi autokorelasi adalah nilai  $dL < DW < 4-dU$ . Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini yaitu  $1,6413 < 1,684 < 2,3587$ . Sehingga dikatakan bahwa data

penelitian ini tidak terdapat autokorelasi karena sesuai dengan kriteria.

## 4) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS Versi 29

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara tidak merata berkumpul dibagian atas dan tidak membentuk pola tertentu, oleh karena itu penulis melakukan Uji Heteroskedastisitas kembali menggunakan uji Glejser.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.371	5.843		-.577	.582
	NPF	.085	.184	.188	.463	.657
	FDR	.049	.056	.360	.885	.406

a. Dependent Variable: abs\_RES  
 Sumber: Output SPSS Versi 29

Berdasarkan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa signifikansi NPF sebesar 0,657 dan FDR sebesar 0,406. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada uji heteroskedastisitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

## b. Uji Regresi Linier

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Linear Berganda PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.967	9.414		.740	.483
	NPF	-.961	.297	-.850	-3.236	.014
	FDR	-.051	.090	-.150	-.573	.585

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Output SPSS Versi 29



Konstanta (a) sebesar 6,967 menunjukkan bahwa perubahan NPF dan FDR dianggap konstanta maka hasil ROA adalah 6,967.

Variabel NPF sebesar 0,961 dan bertanda negatif artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan NPF mengalami perubahan 1 kali maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,961. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara NPF dengan ROA. Semakin naik NPF maka semakin turun ROA.

Variabel FDR sebesar 0,051 dan bertanda negatif artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan FDR mengalami perubahan 1 kali maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,051. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara FDR dengan ROA, semakin naik FDR maka semakin turun ROA

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 <sup>a</sup>	.625	.517	2.81929

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi R Square = 0,625, maka KD = R x 100% = 0,625 x 100% = 62,5%, jadi dapat disimpulkan bahwa NPF dan FDR berpengaruh sebesar 62,5% terhadap ROA, sedangkan sisanya 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji Hipotesis

Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikan Uji t NPF Terhadap ROA PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	1.623	1.177		1.379	.205
NPF	-.881	.251	-.779	-3.515	.008

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 29

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  oleh sebab itu perbandingan yang digunakan adalah  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan bisa dilihat dari kurva dibawah ini.



Gambar 4.2 Kurva Uji t

Gambar 4.2 Kurva Uji t

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel dan kurva diatas serta dengan perbandingan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ . Hasil dari uji t ini adalah  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $(-3,515 < -2,36462)$ , dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $(0,008 < 0,05)$ . Dengan demikian maka H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel NPF terhadap ROA.

Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikan Uji t FDR Terhadap ROA PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-9.702	11.645			-.833	.429
FDR	.086	.117	.251	.733	.485	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS Versi 29

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai  $-2,36462 < 0,733 < 2,36462$ , dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau  $(0,485 > 0,05)$ . Dengan demikian maka H2 diterima. hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel FDR terhadap ROA.

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	92.545	2	46.273	5.822	.032 <sup>b</sup>
Residual	55.639	7	7.948		
Total	148.184	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, NPF

Sumber: Output SPSS Versi 29

Berdasarkan Output tabel diatas hasil uji ANOVA diatas diperoleh nilai Fhitung 5,822 lebih besar dari Ftabel dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $(Fhitung 5,822 > Ftabel 4,74)$  dan  $(0,032 < 0,05)$ . Dengan demikian maka H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan NPF dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Rasio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2012-2021 adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa variabel Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Hasil uji menunjukkan bahwa nilai - "t" <sub>"hitung"</sub> dari NPF lebih kecil dari nilai - "t" <sub>"tabel"</sub> atau  $(-3,515 < -2,36462)$  dengan nilai signifikan 0,008 yang artinya bahwa nilai ini kurang dari tingkat signifikan  $(0,008 < 0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPF berpengaruh terhadap ROA.
- b. Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa variabel Financing to Deposit Rasio (FDR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Hasil uji menunjukkan bahwa nilai  $-2,36462 < 0,733 < 2,36462$  dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $(0,485 > 0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.
- c. Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa variabel Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Rasio (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Hasil uji
- d. menunjukkan bahwa nilai Fhitung 5,822 lebih besar dari Ftabel 4,74 dengan signifikan 0,032 lebih kecil dari 0,05 atau  $(5,822 > 4,74)$  dan  $(0,032 < 0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan NPF dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Car Dan Dampaknya Terhadap Roa Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148-159, Issn 2477-6157, E-Issn 2579-6534.
- [2] Kartono. (2019). Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Pada Bank Mandiri Syariah Periode Tahun 2011-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 1, No.4, Issn 2622-8882, E-Issn 2622-9935.
- [3] Rohansyah, M., Rachmawati., & Hasnita, N. (2021). Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Roa Bank Syariah Di Indonesia. *Robust-Research Business And Economics Studies*, Volume 1, 123-141, Issn 2798-3935, E-Issn 2798-401x.
- [4] Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia, Vol. 1, Issn 2622-4755, E-Issn 2622-4798.
- [5] Khoiriyah, S., Wirman. Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2010-2019). *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, Issn 2087-2178, E-Issn 2579-6453.
- [6] Karim, A., Hanafia, F. (2020). Analisis Car, Bopo, Npf, Fdr, Nom, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 2 No. 1, E-Issn 2715-9361.
- [8] Almunawwaroh, M., Marlian, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Vol. 2 No. 1, Page 1-18, Issn 2540-8399, E-Issn 2540-8402.
- [9] Lestar, A. T. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn Di Indonesia Periode 2011-2019, Vol 5, No 1, Hal 34 – 60, Issn 2599-1515, E-Issn 2776-9569.
- [10] Suryanto, D. A., Susanti, S. (2020). Analisis Net Operating Margin (Nom), Non Performing Financing (Npf), Financing To Debt Ratio (Fdr) Dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8 (1), 29-40, Issn 2338-1507, E-Issn 2541-061x.
- [11] Budhiarjo, I. S., Febriana, H. Pengaruh Fdr (Financing To Deposit Ratio), Npf (Non Performing Financing), Dan Bopo (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Pt Bank Syariah Mandiri Tbk. Vol.5, No.3, Issn 2598-9545, E-Issn 2599-171x.
- [12] Anam, M. K., Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. Volume I (2), Issn 2685-8851.